

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi komunikasi telah merevolusi cara manusia berinteraksi, bertukar informasi, hingga membangun hubungan sosial. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi dan mengakses informasi (Aliya et al., 2023). Dahulu, komunikasi terbatas pada percakapan tatap muka atau media konvensional seperti surat dan telepon rumah. Namun, saat ini teknologi digital memungkinkan komunikasi berlangsung secara real-time tanpa batas ruang dan waktu, melalui media sosial, aplikasi pesan instan, hingga platform video konferensi. Kemajuan teknologi sekarang ini mulai masuk ke dalam segala sisi kehidupan manusia mulai dari gaya hidup, hobi, hingga makanan pun ikut berubah karena adanya sebuah kemajuan teknologi terutama kemajuan teknologi komunikasi (Utomo et al., 2023). Semua ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat tukar informasi, tetapi juga membentuk pola interaksi sosial dan perilaku konsumtif masyarakat.

Perkembangan teknologi di era digital telah memberikan dampak besar dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini, hampir semua aktivitas dapat dilakukan melalui handphone (Firdaus & Prayitno, 2024). Penggunaan teknologi semakin cepat dan merata, terutama di kalangan anak muda. Kehadiran internet dan berbagai aplikasi digital menjadikan proses kehidupan sehari-hari menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien. Teknologi digital juga mengubah pola interaksi sosial masyarakat, dari yang sebelumnya tatap muka menjadi lebih banyak berbasis daring (*online*).

Pesatnya perkembangan teknologi internet telah melahirkan berbagai platform media sosial. Andrew (2022) menyatakan bahwa kehadiran media sosial telah difasilitasi oleh perkembangan teknologi ponsel cerdas, yang memungkinkan penggunaannya mengakses platform tersebut dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube telah menjadi

alat yang sangat populer bagi individu maupun bisnis di seluruh dunia (Saputra & Pulungan, 2024). YouTube menjadi salah satu platform komunitas digital, Platform ini tidak hanya sebagai sumber informasi dan berita, tetapi juga sebagai ruang virtual untuk interaksi sosial. Perkembangan teknologi informasi dan internet tidak hanya mempercepat cara manusia memperoleh dan menyebarkan informasi, tetapi juga membentuk pola pikir, kebiasaan, dan cara manusia hidup di era digital.

YouTube adalah platform media sosial yang menampilkan video dalam durasi tertentu yang dibuat oleh para pembuat video (*creator* YouTube) dengan genre yang berbeda-beda. Tingginya antusiasme masyarakat dalam menggunakan YouTube membuat media sosial ini semakin dimanfaatkan oleh berbagai kalangan (Harpizon et al., 2022). Antusiasme masyarakat umum terhadap YouTube telah mendorong terciptanya sebuah platform yang digunakan oleh berbagai kalangan, tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang interaktif. Melalui fitur komentar, *live chat*, dan komunitas pengguna dapat berkomunikasi dengan kreator maupun pengguna lainnya secara langsung. Selain itu, siaran langsung (*live streaming*) memungkinkan terjadinya komunikasi *real-time* antara dua lokasi. Bahkan, YouTube mendorong terbentuknya banyak komunitas berdasarkan minat tertentu, seperti komunitas edukasi, hobi, dan penggemar tokoh atau selebritis.

Kanal YouTube Nadia Omara menjadi salah satu konten kreator yang cukup terkenal dengan 11,9 jt subscriber. Nadia Omara telah membagikan konten dengan berbagai judul cerita sebanyak 1.066 konten video. Vidio yang dibagikan Nadia Omara memiliki beberapa kelompok/segmen cerita, seperti Kisah Horor Wawak (KHW), Kisah Para Nabi dan Sahabatnya, Kriminal Indonesia dan Lainnya. Pada segmen Kisah Horor Wawak, Nadia Omara menerima cerita-cerita horor dari para subscriber dengan cara mengirimkan naskah cerita pada email yang sudah di sediakan di deskripsi kanal YouTube Nadia Omara. Nadia Omara mempunyai cara yang unik dan penuh makna dalam penyampaianya. Hal ini menjadi strategi komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang kuat dengan

audiensnya, sehingga menciptakan pengalaman menonton yang tidak hanya informatif, tapi juga inspiratif dan reflektif.

Media sosial adalah suatu alat komunikasi elektronik di mana pengguna menciptakan komunitas online untuk saling menukar informasi, ide, pesan personal, video, maupun konten lainnya (Aripradono, 2020). Dalam hal ini, komunikasi digital tidak hanya sebatas pada pesan pribadi atau pertukaran konten saja, tetapi komunikasi juga mendorong interaksi aktif antar pengguna, salah satunya melalui kolom komentar. Interaksi yang terjadi di komentar unggahan Nadia Omara pada segmen KHW menjelaskan bagaimana penggunaan media sosial membangun koneksi sosial dengan memberikan komentar-komentar yang saling ditanggapi dengan komentar lain. Kolom komentar merupakan ruang digital yang menghadirkan komunikasi dua arah secara real time, yang menunjukkan bahwa media sosial bukan sekadar platform untuk berbagi informasi, tetapi juga sarana untuk berkomunikasi secara terbuka dan mengekspresikan diri.

Segmen KHW saat ini sudah mencapai pada episode 291 lebih Vidio yang sudah ditayangkan. KHW sendiri terbagi beberapa topik, diantaranya, KHW Internasional, KHW Nusantara dan KHW yang tayang secara mingguan. Dengan begitu konten KHW Nadia Omara memberikan variasi dan konsistensi yang membuat penonton setia menantikan konten-konten terbarunya. Hal ini terlihat dari beragam komentar para subscriber yang membanjiri setiap unggahan KHW. Banyak dari mereka yang memberikan reaksi validasi, seperti menyatakan bahwa kisah yang dibawakan Nadia sangat *relatable* dengan pengalaman pribadi mereka sendiri. Tak jarang, penonton membagikan cerita serupa yang pernah mereka alami, seolah menemukan ruang untuk bercerita dan merasa tidak sendiri. Dalam kolom komentar, suasana yang tercipta sering kali terasa hangat dan saling mendukung, karena para penonton saling merespons dengan empati dan pengertian.

Menurut George Herbert Mead dalam perspektif interaksionisme simbolik, seseorang tidak secara otomatis memberikan makna atau reaksi terhadap suatu objek atau individu, melainkan dipengaruhi oleh interaksi sosial yang mereka alami (Mead, 2018). Interaksionisme simbolik menekankan pada tindakan dan interaksi

alami manusia yang menjadi dasar dari formasi sosial dan kesadaran individual. Interaksi ini dipahami sebagai proses interpretasi dan respons yang dinamis, serta pengambilan peran dari masing-masing individu (Agustya et al., 2023). Dalam konteks *Kisah Horor Wawak (KHW)* milik Nadia Omara, interaksi yang terjadi di pusat komunitas, seperti kolom komentar memegang peranan penting dalam membangun pemahaman bersama terhadap horor yang diceritakan.

Bentuk-bentuk interaksi yang sering terjadi dalam kolom komentar di kanal YouTube Nadia Omara yaitu bentuk validasi, berbagi cerita yang serupa atau hampir mirip dan berempati atau memberikan dukungan emosional. Pertama, bentuk validasi yaitu penegasan bahwa cerita tersebut dipercaya atau dirasakan nyata oleh subscriber. Kedua, cerita yang serupa atau hampir serupa di mana penonton menyampaikan pengalaman pribadi yang mirip dengan cerita yang disajikan. Ketiga, berempati atau memberikan dukungan emosional seperti ekspresi empati, rasa takut bersama, atau doa. Ketiga bentuk interaksi ini mencerminkan bagaimana makna terhadap narasi horor dibangun secara kolektif melalui komunikasi simbolik di ruang digital.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komunitas digital mendorong interaksi sosial dan pembentukan makna melalui platform seperti YouTube. Seiring meningkatnya konsumsi konten berbasis narasi di media sosial, fenomena seperti *Kisah Horor Wawak (KHW)* menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya ruang untuk reaksi spontan, tetapi juga menjadi wadah dialog sosial yang bermakna. Dengan mengkaji bentuk-bentuk interaksi seperti validasi, berbagi pengalaman serupa, dan dukungan emosional, penelitian ini membantu mengungkap bagaimana identitas kolektif, dan pemaknaan bersama terbentuk di dalam ruang virtual.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana interaksi simbolik subscribers dalam komentar *Kisah Horor Wawak* di kanal YouTube Nadia Omara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui interaksi subscriber dalam kolom komentar pada konten kisah horor wawak di kanal YouTube Nadia Omara
2. Mengidentifikassi bentuk-bentuk validasi cerita horor pada kolom komentah kisah horor wawak
3. Mengkaji peran subscriber dalam membangun narasi horor secara kolektif

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan dalam kajian sosiologi digital, khususnya dalam memahami interaksi sosial di komunitas digital berbasis narasi horor.
- b. Mengembangkan kajian tentang interaksi simbolik dalam komunitas virtual, terutama bagaimana makna dan validasi cerita dibentuk dalam ruang digital.
- c. Memberikan kontribusi terhadap studi komunikasi online, terutama terkait pola keterlibatan subscriber dalam membangun narasi bersama.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana komunitas digital dapat membentuk persepsi dan keyakinan kolektif terhadap sebuah narasi.
- b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait interaksi komunitas dalam platform digital lainnya seperti TikTok atau podcast berbasis cerita horor.